

RESEARCH ARTICLE

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF KELAS I
SD NEGERI 016 PERIGI RAJA INDRAGIRI HILIR**

Kholkimila

Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir

Kholkimila136@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa
Indonesia, Media Kartu
Huruf, Kemampuan
Membaca.

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi rendahnya ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia dan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kemampuan membaca kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir. Pelaksanaan perbaikan dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 dan Siklus II pada tanggal 15 Februari 2021. Pada pertemuan prasiklus, hasil belajar siswa masih sangat rendah, setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, Siklus I dan Siklus II dari 20 siswa yang nilainya sesuai KKM 66 dan yang diatas KKM pada Siklus I sebanyak 16 siswa (80%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (20%), kenyataan tersebut menunjukkan belum sepenuhnya pembelajaran Siklus I berhasil. Pada Siklus II hasil evaluasi belajar yang dicapai pun meningkat. Dari 20 siswa yang mencapai di atas KKM 66 pada Siklus II sebanyak 18 siswa (90%) siswa dan yang belum tuntas 2 orang siswa (10%). Dimana Nilai rata-rata siswa sudah mencapai 82, ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sudah berada di atas nilai KKM 66. Dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kemampuan membaca kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir.

Key Word:

Indonesian Language
Learning, Letter Card Media,
Reading Ability.

Abstract

This research was motivated by the low level of completion of Indonesian language learning outcomes and was carried out to improve the learning process which was not yet optimal. The research aims to find out whether the use of letter card media can improve student learning outcomes in learning Indonesian language material for class I reading skills at SD Negeri 016 Perigi Raja, Kuala Indragiri District, Indragiri Hilir Regency. Implementation of improvements was carried out in two cycles. Cycle I was held on February 10 2021 and Cycle II on February 15 2021. At the pre-cycle meeting, student learning outcomes were still very low, after conducting Class Action Research, Cycle I and Cycle II of 20 students whose scores were according to KKM 66 and above KKM in Cycle I was 16 students (80%) and 4 students (20%) had not completed it, this fact shows that Cycle I learning was not completely successful. In Cycle II the learning evaluation results achieved increased. Of the 20 students who achieved above KKM 66 in Cycle II, there were 18 students (90%) and 2 students (10%) had not yet completed it. Where the average student score has reached 82, this shows that the average student score is above the KKM score of 66. It can be concluded that through the use of letter card media it can improve student learning outcomes in the Indonesian language subject, reading ability material for class I elementary school. Negeri 016 Perigi Raja, Kecamatan Kuala Indragiri, Indragiri Hilir.

Copyright © 2023 Kholkimila

This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan mendatang karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Kemampuan membaca dan menulis, khususnya kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena kemampuan ini secara

langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil tahun pelajaran 2020-2021 semester 2 tentang kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa, baru 12 siswa (60%) menguasai secara tuntas. Adapun KKM Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil yaitu KKM 66, dan 8 orang siswa (40%) belum tuntas. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil? Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah untuk Mendeskripsikan efektifitas penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil.

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari classroom action research (CAR), yaitu satu action research yang dilakukan di kelas. Classroom Action Research diawali dari istilah action research. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Menurut Wijaya Kusuma (2011: 9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Endang Mulyatiningsih (2011:60) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini dkk, 2006: 49) yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam (BSNP 2006) dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi orang tua siswa adalah agar mereka dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Membaca adalah sebuah kemampuan yang diperlukan bagi orang yang mau mencari informasi dari teks tertulis (Ahuja, 2010: 12). Membaca juga sebagai salah satu alat untuk belajar (*study skills*) berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Membaca itu sendiri adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan (Tampubolon, 2008: 5). Menurut Smith (2010: 24) keterampilan berbicara dan menulis termasuk aspek produktif, sedangkan keterampilan mendengar dan membaca termasuk aspek reseptif dari bahasa.

Media pembelajaran merupakan sarana penyalur pesan atau informasi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak sehingga mendorong proses belajar bagi diri anak (Mahnun, 2012). Media pembelajaran menurut Waraningsih (2014) adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai, penggunaan media pembelajaran untuk memberikan motivasi kepada siswa serta merangsang siswa

untuk mengingat apa yang sudah dipelajari, mendorong siswa untuk melakukan praktek dengan benar, melalui media pembelajaran juga dapat mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan. Media pembelajaran yaitu sumber perantara dalam memberikan pesan ke penerima pesan sebagai sarana komunikasi agar penerima pesan dapat mengetahui maksud dari pemberi pesan untuk menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat untuk membantu pendidik mendapatkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan aktif, melalui media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar dengan media pembelajaran anak dapat lebih mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan dari media lebih mudah dan cepat dimengerti oleh anak (Hariyanti, 2017).

Kartu huruf menurut Etianingsih (2016) adalah penggunaan sebuah kartu yang berisi simbol huruf pada setiap kartu, sebagai alat bantu untuk belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Permainan kartu huruf merupakan kegiatan bermain yang dilakukan anak usia dini dengan menggunakan kartu yang sudah diberi simbol huruf, cara bermainnya adalah anak mengenal huruf dahulu kemudian menyusun huruf menjadi sebuah kata. Kartu huruf adalah kartu yang berisi sebuah gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari (Waraningsih, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu huruf yang berisi gambar dan makna dari sebuah gambar tersebut tema yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis binatang dari huruf A-Z. Media kartu huruf ini terbuat dari kertas yang berukuran 12 Å— 12 cm, masing-masing kartu berisi gambar dan kata yang bergambar berbagai jenis binatang sehingga menjadi lebih menarik.

METODE

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil yang berjumlah 20 orang, dimana terdiri dari 10 siswa laki laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian dilakukan di kelas 1 SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil. Alasan pemilihan lokasi ini adalah peneliti mengajar di 1 SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil tersebut dan lokasi SD ini berada Kecamatan Kuala Indra Indragiri. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 8 Februari sampai dengan 17 Februari 2021. Jika pembelajaran pada siklus 1 sudah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dapat diakhiri. Adapun penyajian data kuantitatif yang berupa hasil belajar dianalisis dengan menentukan mean atau rerata kelas. Penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase. Adapun rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\square \eta}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\square \eta$ = Jumlah Frekuensi yang muncul

N = Jumlah total siswa

P = Persentase siswa

Data kualitatif berupa data hasil observasi keaktifan siswa, dan aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan

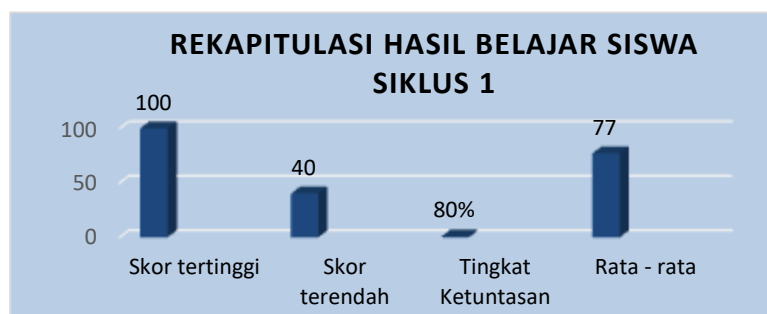
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus yang telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Februari 2021, telah dilakukan ulangan harian pelajaran Bahasa Indonesia terhadap 20 orang siswa kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kabupaten Inhil, adapun bentuk soalnya adalah unjuk kemampuan membaca, dari 19 hasil tes siswa, yang sudah tuntas sebanyak 12 siswa yakni 60% di atas KKM 66, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang siswa atau 40% kurang dari KKM 66.

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 selama 2 x jam pelajaran (2x35 menit) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kemampuan membaca menggunakan Media kartu huruf. Pada tahap awal ini peneliti bersama rekan guru berdiskusi tentang permasalahan yang ada di kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kabupaten Inhil. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha menerapkan Media kartu huruf supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa pada Siklus I dapat digambarkan pada tabel 4.1 dan grafik dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Kriteria
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	40
3	Tingkat Ketuntasan	80%
4	Rata-rata	77



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan pada Tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa capaian ketuntasan hasil belajar pada Siklus I masih jauh dari yang diharapkan. Tingkat ketuntasan dari 20 siswa, baru mencapai 80% atau baru 16 orang siswa. Dengan rata-rata nilai klasikal 77. Kategori Cukup. Selanjutnya untuk hasil kemajuan belajar berikutnya, maka peneliti melanjutkan Siklus II. Untuk memastikan bahwa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, hasil belajar siswa dapat meningkat.

Siklus II Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 15 Februari 2021 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), Bahasa Indonesia dengan materi kemampuan membaca di kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa pada Siklus II dapat digambarkan pada tabel 4.6 dan grafik dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Kriteria
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	50
3	Tingkat Ketuntasan	90 %
4	Rata-rata	82



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

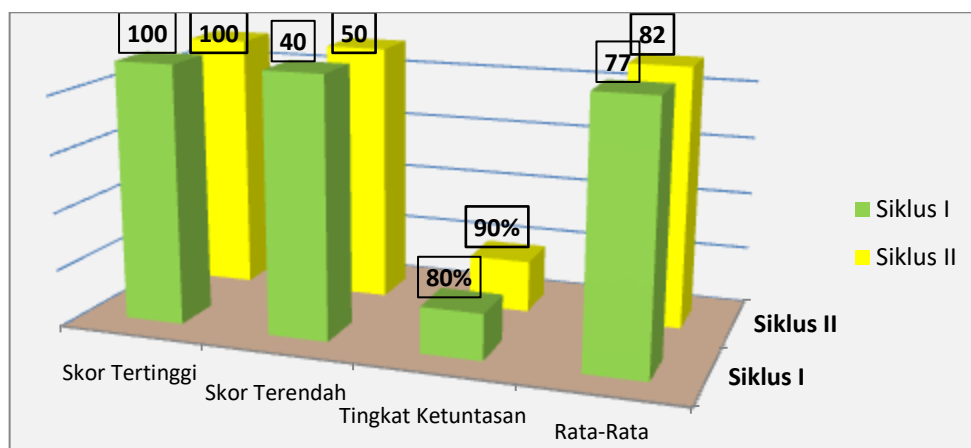
Berdasarkan pada Tabel 4.6 dan gambar 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar pada Siklus II pertemuan 2 sudah dapat dikategorikan berhasil, dengan pencapaian nilai di atas KKM 66, yaitu 90% atau 18 orang siswa Tuntas Belajar. Rata-rata nilai klasikal mencapai 82. Kategori Sangat Baik. Dengan demikian dari hasil perbaikan pembelajaran pada Siklus II ini sudah dianggap Berhasil dan Tuntas, sehingga tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya.

Dari hasil penilaian membaca permulaan siswa dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu mencapai 90%. Hasil tersebut telah memenuhi ketuntasan belajar pada siswa. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang awalnya masih ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru sudah mulai aktif memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemampuan siswa dalam membaca pada siklus II terlihat menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari hasil peningkatan tersebut, dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu tuntas 90%. Hasil tersebut dikatakan berhasil dalam peningkatan kemampuan membaca siswa dengan hasil yang sangat memuaskan.

Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu huruf pada siklus II secara umum telah menunjukkan perubahan yang memuaskan, dimana dalam melaksanakan pembelajaran semakin mengalami peningkatan. Siswa lebih banyak memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru, lebih inisiatif dan kreatif. Kemampuan membaca dan minat siswa semakin meningkat, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian dari hasil perbaikan pembelajaran pada Siklus II ini sudah dianggap Berhasil dan Tuntas, sehingga tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Tingkat Ketuntasan	Rata-Rata
Siklus I	100	40	80%	77
Siklus II	100	50	90%	82



Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.3 dan Gambar 4.3 di atas adalah perbandingan capaian hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Data menunjukkan bahwa persentase capaian ketuntasan belajar Bahasa Indonesia tentang kemampuan membaca, siswa kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil pada siklus I sebesar 80% dengan kategori “Baik”, Pada siklus II sebesar 90 % dengan kategori “Sangat Baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan, baik di Siklus I maupun Siklus II.

Peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil Semester Genap pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan adanya perbaikan yang terus dilakukan pada setiap siklusnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini terlihat bahwa Prosentase siswa yang tuntas belajar meningkat setiap siklusnya, yaitu pada Siklus I sebesar 80% dengan rata-rata nilai 77. Kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% dengan nilai rata-rata 82. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 016 Perigi Raja Kuala Indragiri Inhil.

Beberapa masalah yang ditemui dalam pelaksanaan antara lain pengelolaan kelas selama pembelajaran, namun masalah itu dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada setiap siklus yaitu memberikan motivasi kepada siswa, pemberian penghargaan, dan penyajian masalah sehari-hari yang menarik pada lembar kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disarankan kepada guru kelas pada khususnya dan pemerhati pada umumnya hal-hal sebagai berikut:

1) Kepada Guru:

Teknik penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Hendaknya menggunakan berbagai macam strategi, metode, dan teknik, media pembelajaran yang disampaikan.

2) Kepada Sekolah:

Diharapkan mengadakan pembinaan kepada pendidik dalam teknik mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

3) Kepada Peserta didik:

Bagi peserta didik diharapkan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran. Tingkatkan lagi keterampilan membaca dengan baik dan benar. Jadilah generasi yang taqwa, mandiri dan cerdas.

DAFTAR REFERENSI

- Ahuja. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Akhadiah, S, dkk. (1991). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta:Depdikbud
- BSNP (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta
- Etianingsih. (2016). Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Skripsi (diterbitkan). Jember: Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan universitas jember. Diakses pada: 13 juli 2018 jam 11:53 WIB. Diakses dari: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78155/Merinda%20Eka%20Etianingsih%20-120210205008_.pdf?sequence=1.
- Kusuma, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hariyanti, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Baca Berbantuan Gambar di TK Terpadu Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Diakses pada: 29 juli 2018 jam 7:30 WIB. Diakses dari: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/82369/Nurul%20Hariyanti%20-%20130210205035_.pdf?sequence=1
- Tarigan, H.G. (1990). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). E-jurnal, 1 (37). 28. Diakses dari halaman web: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vJRB3Vf55WoJ:ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/download/310/293+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>.
- Mark K Smith, dkk. (2010). *Teori Pembelajaran dan Pengajaran: Mengukur Kesuksesan Anda dalam Proses Belajar Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia*. Jogjakara: Mirza Media Pustaka
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhasanah dan Didik, T. (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa. Indonesia*. Jakarta: Bina Sarana
- Padmono, Y. (2010). *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. (online) Tersedia: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/19/kekurangan-kelebihan-manfaat-dan-penerapanptk>
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso, P., dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Universitas Terbuka.

- Tampubolon, D.P. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Waraningsih, T.L. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.